

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik akseptor kontrasepsi DMPA di klinik Asih Waluyo Jati tahun dapat disimpulkan bahwa :

1. Akseptor kontrasepsi suntik DMPA di Klinik Asih Waluyo Jati berada pada usia ibu >30 tahun sejumlah 114 orang (60,0%)
2. Akseptor kontrasepsi suntik DMPA di Klinik Asih Waluyo Jati adalah Paritas 2-4 atau multipara sejumlah 123 orang(64,7%)
3. Akseptor kontrasepsi suntik DMPA di Klinik Asih Waluyo Jati adalah Lama Pakaian >4 tahun sejumlah 22 orang (11,6%)
4. Akseptor kontrasepsi suntik DMPA di Klinik Asih Waluyo Jati berpendidikan SMA sejumlah 86 orang (45,3%)
5. Akseptor kontrasepsi suntik DMPA di Klinik Asih Waluyo Jati bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sejumlah 125 orang (65,8%).

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- Disarankan untuk menggali penelitian lebih lanjut tentang Kontrasepsi untuk membantu evaluasi program pemerintah khususnya tentang KB.
- Disarankan untuk mendukung program KB efektif dan alokasi khusus untuk pembahasan kontrasepsi DMPA yang kaitannya dengan penentuan sasaran, merencanakan cakupan KB diwilayah kerja Klinik Asih Waluyo

Jati, mengingat bahwa metode kontrasepsi suntik merupakan metode sangat banyak peminatnya sehingga perlu diadakannya konseling dan promosi kesehatan terhadap calon pengguna akseptor kontrasepsi suntikDMPA.

- Disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang KB dengan mewawancarai subyek penelitian agar pengkajian masalah dapat dilakukan secara lebih dalam lagi.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
STIKES YOGYAKARTA